

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUNGAI BERINGIN
KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**VIVI YULIANDI PUTRI
NIM. 53438**

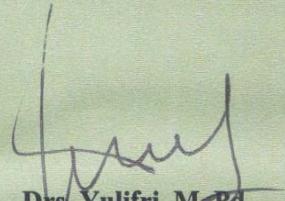
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 SUNGAI BERINGIN
KAB. LIMA PULUH KOTA**

Nama : Vivi Yuliandi Putri
NIM : 53438
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

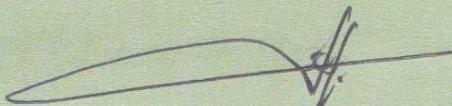
Padang, Januari 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Yulifri, M.Pd

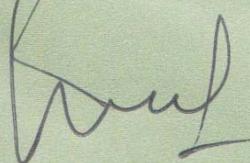
NIP : 19590705 198503 1 002

Pembimbing II

V

Drs. Edwarsyah, M. Kes
NIP : 19591231 198803 1 019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd

NIP : 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota
Nama : Vivi Yuliandi Putri
Nim : 53438
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

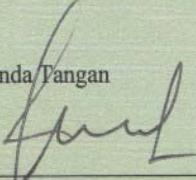
Padang, Januari 2014

Tim Penguji

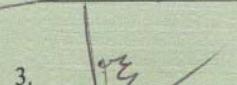
Nama

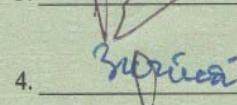
Tanda Tangan

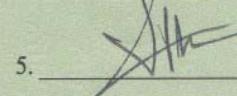
1. Ketua : Drs.Yulifri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M.Kes
3. Anggota : Drs.Nirwandi, M.Pd
4. Anggota : Drs.Willady Rasyid, M.Pd
5. Anggota : Drs. Ali Asmi, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Studi Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota

Oleh : Vivi Yuliandi Putri/2014

Masalah dalam penelitian ini adalah belum berjalan dengan baik proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota. Penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dan populasi penelitian adalah seluruh murid Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota yang berjumlah 145 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *Purposive sampling* yaitu murid kelas IV dan V yang berjumlah 50 orang. Instrumen yang digunakan adalah Angket. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis Deskriptif

Hasil Penelitian adalah; 1). Disiplin Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dalam Studi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **baik**. 2). Keseriusan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dalam Studi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **baik**. 3).Kesenangan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dalam Studi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **sangat baik**. 4). Semangat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dalam Studi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **sangat baik**. 5). Kreatifitas Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Dalam Studi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **baik**.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Study tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota”.

Dalam Penelitian Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada bapak / ibu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Asril, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berserta Staf.
3. Bapak Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Yulifri, M. Pd dan Bapak Drs. Edwarsyah,M. Kessebagai dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Nirwandi, M. Pd, Bapak Drs. Willadi Rasyid, M. Pd dan Bapak Drs. Ali Asmi,M.Pd Sebagai Dosen Pengaji.
6. Bapak / ibu staf pengajar pada jurusan Pendidikan Olahraga.
7. Bapak / ibuk guru dan Staf pengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota.

8. Bapak pimpinan dan staf perpustakaan UNP, Bapak pimpinan dan staf perpustakaan FIK yang telah memberikan fasilitas dalam meminjamkan koleksi buku-buku yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.
9. Keluarga Tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam penelitian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amalan ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari-Nya, Amin.

Akhirnya peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Kritikan dan saran yang telah diberikan peneliti ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada kita semua, Amin.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR HISTOGRAM.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kerangka Teori	9
1. Hakikat Pendidikan Penjasorkes.....	9
2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	13
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pertanyaan Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	22

1. Jenis Data.....	22
2. Sumber data	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisa Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	25
B. Analisis Deskriktif	25
C. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	21
2. Sampel	22
3. Tingkat Capaian Responden	24
4. Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa	26
5. Hasil Jawaban Angket Tentang Disiplin Siswa	27
6. Distribusi Frekuensi Keseriusan Siswa	29
7. Hasil Jawaban Angket tentang Keseriusan Siswa	30
8. Distribusi Frekuensi Kesenangan Siswa	32
9. Hasil Jawaban Angket Tentang Kesenangan Siswa	33
10. Distribusi Frekuensi Semangat Siswa	35
11. Hasil Jawaban Angket Tentang Semangat Siswa	37
12. Distribusi Kreatifitas Siswa	39
13. Hasil Jawaban Angket tentang Kreatifitas Siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1. Kerangka Konseptual.....		18
2. Histogram Disiplin Siswa		28
3. Histogram Keseriusan Siswa		31
4. Histogram KesenanganSiswa.....		34
5. Histogram SemangatSiswa		38
6. Histogram Kreatifitas Siswa		41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Angket Instrumen Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
5. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Pendidikan Nasional (UUSPS) No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan instrument fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003: 7)”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa pendidikan merupakan landasan fundamental suatu bangsa, di samping itu juga pendidikan berperan penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, pemerintah telah melakukan perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional seperti perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan buku ajar dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar adalah melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan keseluruhan yang disempurnakan, juga merupakan suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan membentuk watak, serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sebagai mana yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran.

(GBPP) :

"Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, serasi dan seimbang". (Depdikbud,1999:02)

Willadi Raysid (2011:34) mengemukakan bahwa :" Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan

motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Bertolak dari kedua kutipan di atas jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan ransangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan pegetahuan sehingga dapat membawa perubahan kepada diri siswa kearah yang diinginkan. Dengan demikian maka mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib diajarkan pada peserta untuk menetapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksanaan teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru di tuntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak

hanya tergantung pada kualitas guru akan tetapi kesediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi maka akan cenderung akan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991 : 11) menyatakan bahwa ” suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota ternyata pembelajaran penjas belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan, kuantitas siswa yang mendapatkan nilai kurang masih cukup besar, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan : ”apa yang menjadi penyebab rendahnya pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?”. Ada beberapa faktor tidak terlaksananya pembelajaran penjas di SD Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota seperti : kurangnya sarana

dan prasarana, rendahnya kualitas guru penjas, metoda belajar yang kurang variatif, lingkungan dan situasi sekolah yang kurang mendukung, masih rendahnya latar belakang pendidikan guru, kurangnya pengalaman guru dalam mengajar, kurangnya perencanaan pengajaran pendidikan jasmani, kurangnya motivasi belajar serta kurangnya pengadaan buku pembelajaran.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri siswa dan adanya dorongan dari guru dan orang tua sangat menentukan dari terlaksananya kegiatan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan penting dan fungsi diseluruh bentuknya didukung oleh beberapa faktor antara lain minat, bakat, motivasi dorongan dan dukungan orang tua, sarana dan lainnya agar anak dapat melakukan dengan penuh semangat.Rendahnya keinginan anak dalam melaksanakan kegiatan penjasorkes kemungkinan disebabkan oleh kurangnya motivasi baik yang datang dari dalam diri maupun dari luar, diantaranya kelihatan anak kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, dengan tidak dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas dan adanya ditemukan permasalahan yang diidentifikasi dan diduga mempengaruhi pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota antara lain:

1. Sarana dan prasarana.

2. Kualitas guru penjas.
3. Metoda belajar.
4. Lingkungan dan situasi sekolah.
5. Latar belakang pendidikan guru.
6. Pengalaman guru dalam mengajar.
7. Perencanaan pengajaran pendidikan jasmani.
8. Motivasi belajar siswa.
9. Pengadaan buku pembelajaran.
10. Disiplin siswa.
11. Keseriusan siswa.
12. Kesenangan siswa.
13. Semangat siswa.
14. Kreatifitas siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang ada pada peneliti, maka tidak semua penyebab masalah yang akan di teliti secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti hanya membatasi pada:

1. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimanakah semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimanakah kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
2. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi FIK UNP.
3. Bagi guru Penjas, sebagai bahan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai bahan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
5. Sebagai bahan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan ditemukan kesimpulan dan saran dari penelitian yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin Siswa Terhadap Pembelajaran penjas dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **baik**. Dengan rata-rata tingkat pencapaian 70,00 %.
2. Keseriusan Siswa Terhadap Pembelajaran penjas dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **baik**. Dengan rata-rata tingkat pencapaian 71,71 %.
3. Kesenangan Siswa Terhadap Pembelajaran penjas dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **sangat baik**. Dengan rata-rata tingkat pencapaian 83,60 %.
4. Semngat Siswa Terhadap Pembelajaran penjas dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin

Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **sangat baik**. Dengan rata-rata tingkat pencapaian 85,71 %.

5. Kreatifitas Siswa Terhadap Pembelajaran penjas dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **baik**. Dengan rata-rata tingkat pencapaian 78,40 %.

B. Saran.

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa harus meningkatkan lagi Disiplin, Keseriusan, Kesenangan, Semangat dan Kreatifitas Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota.
2. Kepada guru Penjasorkes agar meningkatkan lagi wawasan dan pengetahuan dalam memberikan materi Penjasorkes khususnya dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota.
3. Kepada Kepala Sekolah agar menunjang dan mendukung lagi dalam Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Beringin Kab. Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmawi, sahlan.(1991). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta:P2LPTK.
- Chalil, Achjar.(2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Depdikbud (1999 Suplemen GBPP). *Penyempurnaan / Penyusunan Kurikulum 1994*,Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.(2010). *Panduan Penulisan Skripsi / Tugas Akhir*. Padang:UNP.
- Gusril.(2009). *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Hamzah B.Uno.(2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Mustabah,S,M Yusuf Ridlwan.(2010). *Nikmatnya Seks Islami*. Yogyakarta:PT Suka Buku.
- Prayitno, Elida.(1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen LPTK.
- Raysid, Willadi.(2011). *Strategi Model Pembelajaran Penjaskesrek*. Padang: Sukabina Press.
- Riduwan.(2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- _____.(2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sardiman, A.M.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana.(1989). *Metode Statistik*. Bandung: Transito.